

PGRI-MKKS SMP Peduli Korban Banjir

WONOSARI (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Gunungkidul dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP melaksanakan peduli bencana banjir di Kapanewon Girisubo. Bencana alam berupa banjir yang terjadi pada, Minggu (31/1) dini hari mengakibatkan rusaknya sarana prasarana pendidikan dan putusnya akses jalan menuju ke beberapa sekolah di wilayah Girisubo.

"PGRI harus bergerak cepat sebagai bentuk solidaritas untuk peduli dan tanggap bencana. Bantuan yang diberikan mungkin tidak seberapa, akan tetapi semangat kebersamaan lebih penting. Kegiatan ini merupakan upaya pembentukan karakter organisasi



Penyerahan bantuan korban banjir di Girisubo.

PGRI," kata Ketua PGRI Gunungkidul Tijan SSos MM, Senin (1/2). Sekolah terdampak banjir yakni SMPN 1 Girisubo, SD Gabukan, SD Songbanyu, TK PKK Songbanyu, dan Paud Gabukan Songbanyu. Kepedulian ini dikemas dalam bentuk memberikan bantuan uang. Ketua MKKS SMP Gunungkidul Purwanto MPdSi menem-

bahkan, tujuan kunjungan ke SMPN 1 Girisubo merupakan bentuk keprihatinan sesama pendidik. Untuk saling memberi motivasi sesama warga sekolah.

"MKKS SMP bersama PGRI Kabupaten peduli kepada korban banjir, serta tetap menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid 19," jelasnya. (Ded)-f

Proyek 'Underpass' Kulur Didesain Ulang

PENGASIH (KR) - Anggota Komisi C DPRD DIY, Novida Kartika Hadi (NKH) mengatakan, proyek *underpass* Kulur, di Kapanewon Temon, Kulonprogo akan didesain ulang. *Redesign* diperlukan karena selama ini jalan di bawah rel kereta api tersebut tidak bisa dimanfaatkan karena selalu tergenang air.

"Kami sudah minta dibuatkan *Detail Engineering Design* (DED) ulang, agar *underpass* tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal," kata NKH saat reses di Panti Marhaens DPC PDI Perjuangan Kulonprogo, Sabtu (30/1). Reses Dewan dilaksanakan di Kapanewon Wates, Temon dan Samigaluh, dengan menerapkan protokol kesehatan. "Desain ulang penting, apalagi berdasarkan catatan kami, sudah ada tiga korban jiwa tenggelam di *underpass* Kulur," tegasnya.

Dalam upaya desain ulang dimaksud, dirinya melakukan pengawalan program DED ulang *underpass* Kulur. Jika tidak ada perubahan akan dilaksanakan pada tahun ini dengan anggaran sekitar Rp 600 juta. Nanti akan dibuat sistem pembuangan air, agar tidak muncul genangan terutama saat musim penghujan.

"*Underpass* Kulur berada di cekungan, jadi nanti dibuat sudetan atau seperti apa untuk membuang air agar *underpass*-nya kering dan bisa dilalui," ujarnya menambahkan sudah setahun lalu dirinya memperjuangkan agar ada kajian ulang terhadap proyek tersebut.

"Sejak dibangun, proyek ini mangkrak dan tidak bisa dimanfaatkan. Bahkan saat musim penghujan ketinggian air cukup tinggi mencapai dua meter lebih. Setidaknya sudah ada tiga korban jiwa tenggelam karena bermain air di tempat ini," tutur Novida menegaskan karena sudah menelan korban jiwa maka harus diprioritaskan penggarapannya.

Dalam reses NKH juga banyak mendapatkan usulan pembangunan infrastruktur fisik dari masyarakat. Baik peningkatan jalan, penerangan jalan umum, hingga program pemberdayaan masyarakat.

Keberadaan dana keistimewaan, ungkapnya tidak hanya terbatas pada kegiatan budaya saja. Tapi masyarakat sudah mulai bisa mengakses dana ini untuk kegiatan seni budaya, sampai dengan pengembangan UMKM untuk kesejahteraan masyarakat. (Rul)-f

Bantuan Aladin Disalurkan ke Lokasi



Bupati Sutedjo menyerahkan bantuan Aladin dari Baznas.

WATES (KR) - Meski pandemi, tidak menyurutkan masyarakat untuk melakukan gotong royong. Dengan tetap menaati protokol kesehatan, gotong royong masyarakat merehabilitasi rumah dilakukan Minggu (31/1) di rumah Juswanto Pedukuhan IX Pleret Panjatan. Bantuan Baznas diserahkan Bupati

Kulonprogo Drs H Sutedjo untuk Atap Lantai Dinding (Aladin) rumah tersebut.

"Rehabilitasi rumah ini merupakan bantuan Aladin sebesar Rp 5 juta. Selain itu bantuan yang sama diberikan pula untuk rumah Nunung Setiyaningsih di Seworan Triharjo Wates sejumlah Rp 5 juta," terang Wakil Ketua III Baznas

Kulonprogo Sugiyanta SPd.

Sugiyanta menjelaskan, selama pandemi 2020, bantuan Aladin diberikan Baznas dengan memanggil ketua panitia dan pemilik rumah ke kantor. "Baru bulan Januari 2021 ini kami ke lokasi. Meski diberikan langsung ke lokasi, panitia melakukan gotong royong sesuai protokol kesehatan. Jadi memang beda pelaksanaannya sebelum dan saat pandemi," ujarnya.

Ditambahkan, selain Aladin tersebut, bupati juga menyerahkan bantuan dari Baznas untuk korban bencana yakni Sakiyo di Cokrodipan Triharjo sebesar Rp 1,5 juta serta biaya hidup Rp 1 juta untuk Sudarsono di Gadingan Wates. (Wid)-f

Masyarakat Pertembakauan Butuh Ruang Berbagi

WATES (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo, Fajar Gegana menegaskan, Peraturan Daerah (Perda) nomor 5/2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) bukan melarang orang merokok tapi mengatur tempat. "Perda KTR sesungguhnya membatasi sebagai upaya pengendalian dampak negatif rokok terhadap kesehatan," katanya dalam Diskusi Berbagi Ruang Dalam Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Kulonprogo, Jumat (29/1) malam.

Sementara itu masyarakat pertembakauan berharap adanya berbagi ruang untuk para perokok.

Menurut Wabup, perda tersebut untuk menciptakan ruang yang bersih dan sehat dalam upaya melindungi masyarakat. Khususnya anak-anak, remaja dan ibu hamil. Apalagi dalam perkembangannya, *trend* merokok di kalangan anak muda terus meningkat. Ironisnya sebagian besar war-



Ketua Dewan Akhid Nuryati dan Wabup Fajar Gegana (dua kanan) menghadiri Diskusi Berbagi Ruang Dalam KTR.

ga miskin merupakan perokok.

Sedangkan Ketua DPRD setempat, Akhid Nuryati SE membenarkan Perda nomor 5/2014 telah membuat tenar Kabupaten Kulonprogo lantaran paling awal menghasilkan regulasi tentang KTR. Sehingga banyak kabupaten dari berbagai daerah studi banding dalam upaya penyusunan Perda KTR.

Kendati demikian pihaknya mengakui pada KTR memang masih banyak ke-

kurangan dan perlu direvisi. "Jujur Perda KTR disusun ketika akan menghadapi pemilu, sehingga kami dalam penyusunan kurang cermat. Ada beberapa implementasi yang mungkin perlu direvisi," jelas politisi perempuan PDI Perjuangan tersebut.

Sementara itu Ketua Umum Aliansi Masyarakat Pertembakauan Indonesia (AMTI), Budidoyo berharap ada ruang untuk berbagi guna mewujudkan keseimbangan. (Rul)-f

SYARAT RAPID TEST ANTIGEN DICABUT

Meningkat, Jumlah Wisatawan ke Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Pembebasan syarat rapid test antigen terhadap wisatawan yang datang ke Gunungkidul pada masa Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) tahap II berdampak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono mencatat sejauh ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan Dinas Pariwisata jumlah kunjungan sudah mencapai 900 hingga 1.000 pengunjung dalam sehari. Pada data kunjungan wisatawan ke Pantai Selatan, Sabtu (30/1) terdapat peningkatan signifikan jumlah kunjungan wisatawan mencapai sebanyak 3.262 pengunjung dari berbagai wilayah.

Untuk jumlah pengunjung, setiap titik tetap dibatasi yaitu hanya 50 persen dari kapasitas objek wisata dan tentu tetap dilakukan skrining. Berdasarkan pengamatan, di sejumlah jalur wisata seperti Jalan Jalur Lintas Selatan (JLJS) Panjan-Baron mulai padat kendaraan bermotor dari luar daerah. Baik kendaraan roda dua maupun jenis lain banyak yang melintas dengan tujuan obwis pantai selatan.

Wakil Bupati Gunungkidul, Immanuel Wahyudi MH mengungkapkan dicabutnya syarat rapid test antigen tersebut melalui proses diskusi dan pertimbangan yang matang. Hal ini berkaitan dengan banyaknya keluhan dari pe-

SETELAH BANJIR GIRISUBO

Diusulkan Perbaikan Jembatan Runtuh



Polres Gunungkidul pasang rambu di Jembatan Gabugan.

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Pelaksana Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul tengah berkoordinasi untuk penanganan bencana banjir di Kapanewon Girisubo. Sebagai tindakan darurat selain melakukan kerja bakti massal dengan warga juga mengupayakan jaringan transportasi yang selama ini dampak terputusnya jembatan Gabugan

pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul untuk melakukan perbaikan jembatan Gabugan yang runtuh tergerus banjir. Harapannya agar sarana jalan tersebut segera dapat diperbaiki dan dapat dimanfaatkan warga sekitar terutama nelayan maupun untuk kelancaran lalu-lintas perdagangan ikan di Pantai Sadeng, Girisubo.

Terkait dengan terputusnya arus lalu-lintas menuju dermaga Pantai Sadeng DPUPRKP Gunungkidul, Agustinus Setyo Koordijanto mengatakan, pihaknya akan melakukan survei detail kebutuhan rehab jalan dan jembatan. Seusai survei pihaknya akan melakukan langkah perbaikan dan kemungkinan akan diusulkan status darurat bencana.

"Sehingga penanganannya bisa menggunakan anggaran dana tak terduga bupati," ucapnya.

Kapolsek Girisubo AKP Wasdiyanto, antisipasi sudah dilakukan agar pengguna jalan bisa memanfaatkan jalur alternatif menuju Dermaga Pantai Sadeng maupun menuju arah Wonogiri, Jawa Tengah.

Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meningkatkan kepada masyarakat yang bermukim di kawasan rawan bencana agar meningkatkan kewaspadaan menghadapi puncak musim penghujan. Kewaspadaan tersebut terutama bagi pemukiman rawan terjadinya banjir, longsor dan angin kencang. (Bmp)-f

PERCEPAT VAKSINASI MASYARAKAT

Tingkatkan Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan

WONOSARI (KR) - Wakil ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SSos meminta Satgas Gugus Tugas Covid-19 untuk meningkatkan penegakan disiplin penerapan protokol kesehatan (prokes). Di setiap lokasi terjadinya kerumunan orang perlu ditempatkan Satgas untuk mengawasi penerapan prokes. Seperti di pasar-pasar, tempat kuliner harus ada petugas yang mengawasi berseragam lengkap, mobil petugas dan pengeras suara untuk mengingatkan jika ada yang melanggar. "Selain itu perlu dicari cara untuk



Heri Nugroho SSos

mempercepat vaksinasi untuk masyarakat umum," kata Politisi Partai Golkar Gunungkidul, Heri Nugroho SS, Senin (1/2). Selama ini keramaian

pasar tanpa pengawasan. Sehingga banyak yang tidak pakai masker, tidak menjaga jarak yang potensi untuk menularkan Covid-19. Satgas juga perlu melakukan pengkajian kembali larangan orang punya hajat. Jika dibanding dengan pasar, penegakan disiplin orang punya hajat jauh lebih mudah. Bahkan, selama ini sudah banyak orang punya hajat dengan protokol kesehatan.

Membatasi jumlah undangan, membagi jam kehadiran, setiap orang yang datang diukur dengan thermogen, disiapkan tempat cuci tangan, bahkan tanpa kursi. Sehingga undangan hanya memasukan amplop, lewat depan tuan rumah langsung pulang membawa kardus makanan. Hiburan musik bisa tampil tanpa ada komunikasi dengan pengunjung yang hadir. "Hiburan ini hanya agar tidak sepi dan memberikan ruang pekerja seni untuk memulihkan ekonominya," tambahnya. Untuk vaksin, meskipun kuotanya dari pusat perlu ada usaha terus menerus menambah jumlah. (Ewi)-x

DIHANTAM GELOMBANG TINGGI

2 Nelayan Digulung Ombak Diselamatkan SAR

WONOSARI (KR) - Dua orang nelayan mengalami kecelakaan laut di perairan Pantai Baron, Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul Senin (1/2). Kedua nelayan Sutar (35) warga Tenggang, Kemadang, Tanjungsari dan Feri (29) warga Nglaos, Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul tersebut dilaporkan dihantam ombak besar dan terbongkambing di lautan sebelum akhirnya berhasil diselamatkan Tim SAR. "Usai diselamatkan kedua nelayan tersebut dilarikan ke RSUD Wonosari untuk mendapatkan pertolongan medis," kata Koordinator SAR Satlinmas wilayah II DIY, Marjono Senin (1/2).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelum peristiwa kedua nelayan tersebut berangkat melaut dengan menggunakan kapal ikan menggunakan temannya Ari Wibowo (33) warga

Ngepung, Kemadang, Tanjungsari. Mereka berangkat melaut saat kondisi gelombang sedang landai dan berangkat dari perairan Pantai Baron kearah laut bebas. Namun nahas, tanpa diduga, tiba-tiba datang ombak besar yang langsung menghantam kapal. Kerasnya hantaman ombak membuat kapal berikuk dua anak buah kapal yakni Sutar dan Feri terpelantek ke laut. Keduanya sempat terbawa arus hingga ke tengah laut.

"Nakhoda kapal atas nama Ari yang masih bisa bertahan di atas kapal kemudian berusaha ke tengah untuk menolong kedua temannya," imbuhnya.

Gelombang yang cukup besar membuat Ari kesulitan dalam memberikan pertolongan kedua temannya tersebut. Dalam keadaan panik Ari langsung memberikan isyarat kepada Tim SAR untuk meminta pertolongan. De-

ngan menggunakan kapal milik SAR Pantai Baron kedua nelayan langsung mendapat pertolongan.

Dalam waktu lebih dua jam kedua nelayan yang sudah dalam keadaan lemas dan terluka berhasil diselamatkan tim SAR. (Bmp)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	1-Feb-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	13.925	14.225
EURO	16.900	17.200
AUD	10.675	10.875
GBP	19.100	19.600
CHF	15.600	15.950
SGD	10.575	10.925
JPY	133,25	138,25
MYR	3.375	3.575
SAR	3.625	3.925
YUAN	2.085	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing